

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab 4 (empat), maka kesimpulan dari penelitian kajian *taneyan lanjhang* di Dusun Pedukuhan Baran di kota Malang, yaitu:

1. Adanya mandalungan yang bermukim punggung gunung buring, karena cocok dengan iklimnya dan jauh dari masyarakat pribumi. Mereka membuat hunian secara mengelompok yang disebut *taneyan lanjhang*. *Taneyan lanjhang* merupakan bentuk pola hunian dengan berisikan rumah tinggal, *khobug/langghar*, kandang, dapur dan yang paling penting yaitu komponen *tanyean* atau lapangan yang ada di depan rumah. Hunian *taneyan lanjhang* sudah ada pada sebelum tahun 1900 sewaktu migrasi besar-besaran yang terjadi di pulau Madura. Dalam kelompok *mandalungan* di dusun baran, *figure* menjadi panutan adalah *kyai*. Mayoritas masyarakat mandalungan di dusun baran adalah muslim. Dengan itu aktivitas yang sering dilakukan adalah kaitannya dengan rasa bersyukur kepada Sang pencipta contohnya, seperti upacara bersih dusun, perkawinan, syukuran awal panen. Semua aktivitas itu perlu adanya ijin dari tokoh setempat yaitu *kyai*. Hal tersebut dilakukan untuk merekatkan satu hunian dengan hunian yang lainnya.
2. Hunian *taneyan lanjhang* di dusun pedukuhan baran memiliki perkembangan yang merujuk ke 8 tipologi hunian. Berikut adalah tipologi yang ada di dusun pedukuhan baran:

Tipologi 1: hunian asli *taneyan lanjhang* yang masih ada

Tipologi 2: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai bangunan seperti hunian *taneyan* aslinya, namun sudah mulai berubah dengan mempunyai dua pintu masuk dari jalan, sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 3: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai bangunan seperti hunian *taneyan* aslinya, namun sudah mulai berubah dengan mempunyai satu pintu masuk dari jalan, sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 4: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai perubahan seperti aslinya dengan adanya dua bangunan rumah dan dibelakangnya

ada dapur dan kandang. Hunian ini mempunyai dua pintu masuk dari jalan, Sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 5: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai perubahan seperti aslinya dengan adanya dua bangunan rumah dan dibelakangnya ada dapur dan kandang. Hunian ini mempunyai satu pintu masuk dari jalan, Sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 6: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai perubahan seperti aslinya dengan adanya dua bangunan rumah dan dibelakangnya hanya ada dapur. Hunian ini mempunyai satu pintu masuk dari jalan, Sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 7: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai perubahan seperti aslinya dengan adanya satu bangunan rumah dan dibelakangnya ada dapur dan kandang. Hunian ini mempunyai satu pintu masuk dari jalan, Sehingga bangunan menghadap ke jalan

Tipologi 8: hunian *taneyan lanjhang* yang mempunyai perubahan seperti aslinya dengan adanya satu bangunan rumah dan dibelakangnya ada dapur dan di sebelah bangunan rumah ada kandang. Hunian ini mempunyai satu pintu masuk dari jalan, Sehingga bangunan menghadap ke jalan

3. Melihat hunian *taneyan lanjhang* yang ada di dusun pedukuhan baran ini, dikaitkan dengan hubungan karakteristik sosial yang ada di dusun pedukuhan baran ini yang dapat disimpulkan bahwa masih memiliki kekerabatan dalam satu hunian.
4. Hunian *taneyan lanjhang* mempunyai keasrian dalam budaya yaitu adanya bangunan yang dibangun dengan 4 pilar bangunan di depan rumah, namun ada pula yang sudah berubah dengan membangun bangunan rumah hanya dua pilar saja.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Rekomendasi bagi pemerintah

1. Perlunya memperdalam tentang konsep hunian *taneyan lanjhang* atau konsep pola permukiman tradisional yang lain untuk dijadikan acuan mutu permukiman di masa mendatang dan menjadi solusi persoalan perubahan budaya di era sekarang maupun di masa yang akan datang.
2. Perlunya regulasi kebijakan yang mengatur cagar budaya tentang hunian yang lebih dari 50 tahun untuk segera dilestarikan dan dijaga keasriannya guna melindungi budaya dari *stakeholder* yang bermuatan kapital.

### **5.2.2 Saran bagi penelitian selanjutnya**

1. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menyusun keasrian hunian *taneyan lanjhang* untuk menyusun rekomendasi atau rencana yang mejanga kelestarian hunian tersebut.
2. Kajian ini mengkaji tentang adanya hunian *taneyan lanjhang* di dusun pedukuhan baran beserta menjelaskan perubahan-perubahan yang terkait dengan adanya hunian taneyan lanjhang tersebut. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelestarian hunian taneyan lanjhang.

## Contents

5.1	Kesimpulan.....	1
5.2	Saran.....	2
<b>5.2.1</b>	<b>Rekomendasi bagi pemerintah .....</b>	<b>2</b>
<b>5.2.2</b>	<b>Saran bagi penelitian selanjutnya .....</b>	<b>3</b>